

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bila tekanan darah sistolik seseorang lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastoliknya 90 mmHg atau lebih tinggi, orang tersebut dikatakan menderita hipertensi. Peningkatan sirkulasi darah yang berkepanjangan dikenal sebagai tekanan darah tinggi, atau hipertensi. Hal ini terjadi akibat jantung memompa darah lebih cepat untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan makanan tubuh. (Koes Irianto, 2014).

Di Indonesia, jumlah kasus hipertensi di Indonesia diperkirakan mencapai 63.309.620 jiwa, sedangkan angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebanyak 427.218 kematian. Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-34 tahun (31,6%), pada kelompok umur 45-54 tahun (45,3%), dan pada kelompok umur 55-64 tahun (55,2%). Hipertensi tertinggi di Indonesia terdapat di Kalimantan Selatan (44,0,1%), sedangkan angka terendah terdapat di Papua (22,2%), (Riskesdas,2018).

Komplikasi tekanan darah tinggi meliputi masalah ginjal, stroke, masalah penglihatan, dan masalah jantung. Upaya untuk mengurangi komplikasi tekanan darah tinggi meliputi mengonsumsi sayur dan buah yang dapat dikonsumsi oleh penderita tekanan darah tinggi, seperti seledri, mentimun, dan kemangi. (Kemenkes RI, 2017).

Menurut Wilkinson (2016), pemeliharaan kesehatan yang tidak efektif adalah ketidakmampuan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mencari bantuan untuk menjaga kesehatan. Tekanan darah tinggi kini menjadi penyakit degeneratif yang diturunkan kepada anggota keluarga yang memiliki riwayat tekanan darah tinggi.

Menurut Friedman (2018), keluarga adalah sekelompok dua orang atau lebih yang memiliki rasa kebersamaan dan kedekatan emosional serta mengidentifikasi diri mereka sebagai bagian dari keluarga. Dua pertiga dari mereka tinggal di negara berkembang dan negara berpenghasilan rendah dan menengah, dan diperkirakan pada tahun 2025, sekitar 29% orang dewasa di seluruh dunia akan menderita tekanan darah tinggi. Sekitar 8 juta orang meninggal karena tekanan darah tinggi

setiap tahun, dengan 1,5 juta kematian di Asia Tenggara, tempat penduduknya tampaknya menderita tekanan darah tinggi. (Kemenkes, 2017). Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan pria yang hipertensi $\frac{1}{4}$ berdasarkan data Riskesdas tahun 2013 hingga 2018. Angka kejadian hipertensi di DKI Jakarta meningkat dari 25% menjadi 34,1% (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan, minimnya pendapatan dan program edukasi kesehatan menyebabkan masyarakat di negara miskin kurang menyadari hipertensi (Munasri, 2021). Hal tersebut terlihat dari hasil Survei Kesehatan Indonesia (Riskesdas) 2018.

Berdasarkan catatan dan laporan didapatkan data jumlah penduduk usia 15-59 tahun di wilayah Kelurahan Cipayang pada tahun 2022 sebanyak 198.240 jiwa dengan kasus Hipertensi sejumlah 22.904 orang klien. Latar belakang diatas maka rumusan masalah yang terjadi adalah bagaimana “Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Kesehatan Hipertensi di Kelurahan Setu Kecamatan Cipayang Jakarta Timur.”

1.2 Rumus Masalah

Masalah penelitian pada kasus ini dibatasi pada “Asuhan Keperawatan Keluarga Yang Mengalami Hipertensi Pada Anggota Keluarga Dengan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif RT 06 RW 02 Kelurahan Setu Kecamatan Cipayang Jakarta Timur”.

1.3 Batasan Masalah

Menurut data WHO tahun 2019, sekitar 1,13 juta jiwa di seluruh dunia menderita penyakit ini yang berasal dari negara berpendapatan rendah. Rendahnya pendidikan dan pengetahuan serta minimnya program pendidikan kesehatan dan pendapatan menyebabkan masyarakat di negara miskin kurang menyadari akan penyakit tekanan darah tinggi (Munasri, 2021). Hal ini ditunjukkan dari hasil Survei Kesehatan Indonesia (Riskesdas) tahun 2018. Angka tekanan darah tinggi sebesar 34,1%. WHO memperkirakan satu dari lima wanita di dunia menderita tekanan darah tinggi. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan pria yang menderita tekanan darah tinggi sebesar $\frac{1}{4}$ berdasarkan data Riskesda tahun 2013 dan 2018.

Angka kejadian di kabupaten DKI Jakarta meningkat dari 25% menjadi 34,1% (Kemenkes RI, 2019). Selain itu, hasil rekam medis pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Cipayung periode Desember 2021 sampai dengan Mei 2022 menunjukkan bahwa terdapat 321 kasus hipertensi di Kecamatan Cipayung, Jakarta. Oleh karena itu, rumusan masalah adalah “Bagaimana cara pemeliharannya?” Rumah tangga dengan pelayanan kesehatan yang tidak efisien adalah rumah tangga dengan hipertensi di RT 06 RW 02, Kelurahan Setu, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan keperawatan keluarga yang mengalami Hipertensi di RT 06 RW 02 Kelurahan Setu Kecamatan Cipayung Jakarta Timur

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Mengkaji anggota keluarga di Kelurahan Setu, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur, RT 06 RW 02 yang mengalami tekanan darah tinggi.
- b. Mengidentifikasi diagnosa keperawatan pada anggota keluarga hipertensi di Kelurahan Setu, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur, RT 06 RW 02.
- c. Di RT 06 RW 02, Kelurahan Setu, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur, disusun diagnosa keperawatan pada anggota keluarga yang mengalami hipertensi.
- d. Asuhan keperawatan pada anggota keluarga hipertensi di RT 06 RW 02, Kelurahan Setu, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada anggota keluarga hipertensi di Kelurahan Setu, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur, RT 06 RW 02.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan temuan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan bahan rujukan, khususnya bagi mahasiswa keperawatan yang sedang mengumpulkan dan melakukan penelitian tambahan tentang asuhan keperawatan keluarga bagi anggota keluarga penderita hipertensi yang kurang menjaga kesehatannya secara efektif.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Pasien dan keluarga mereka dapat menggunakan informasi ini untuk mempelajari lebih lanjut tentang tekanan darah tinggi, menjadi lebih sadar akan pengalaman mereka dengan kondisi tersebut, dan menjaga pola makan dan gaya hidup yang seimbang.
- b. Diharapkan penulis penelitian ini akan memperoleh lebih banyak pemahaman, keahlian, dan pengalaman dalam perawatan keperawatan untuk pasien hipertensi yang menerima perawatan keperawatan yang tidak memadai di RT 06 RW 02 Kelurahan Setu, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.
- c. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan sebagai referensi untuk penelitian mendatang serta bahan bacaan bagi siswa di perpustakaan.